

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data diperoleh bahwa dari 96 subjek terdapat 14 orang subjek yang tergolong dalam kategori tinggi (14,583%), 75 subjek pada kategori sedang (78,125%) dan 7 subjek pada kategori rendah (7,292%). Berdasarkan data tersebut tampak bahwa subjek dalam penelitian mayoritas mengalami kecemasan pada kategori sedang. Dan dibuktikan dari nilai mean empirik lebih besar daripada mean teoritik ( $69,3750 > 65$ ). Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan yaitu faktor kognitif, afektif dan fisiologis. Dimana indikator hasil dari faktor kognitif menunjukkan bahwa murid juga masih takut gagal dalam matematika meskipun di beberapa indikator dari faktor kognitif yaitu indikator kemampuan diri, kepercayaan diri baik tetap saja masih adanya rasa takut gagal dalam diri siswa. Begitu juga dengan indikator hasil dari faktor afektif menunjukkan murid masih saja kurang senang dan gelisah dalam menghadapi mata pelajaran matematika itu dibuktikan dengan nilai koefisien validitasnya masih sangat rendah. Dan hasil dari faktor fisiologis menunjukkan juga murid masih merasa mules dan sakit kepala ketika menghadapi pelajaran matematika.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi subjek penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan matematika pada siswa Kelas X IPA cenderung sedang, meskipun demikian kecemasan itu tetap ada dalam diri para siswa. Subjek sebaiknya membangun cara pandang yang positif

terhadap cara mengajar guru matematika sehingga kecemasan matematika dapat dikurangi dan prestasi belajar matematika meningkat.

2. Bagi guru

Guru sebaiknya meningkatkan cara mengajar dengan pendekatan siswa aktif dan pendekatan pembelajaran kontekstual yang dibuat menarik agar kecemasan matematika dapat dikurangi sehingga prestasi belajar matematika para siswa dapat meningkat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kecemasan matematika siswa kelas X IPA, bisa menambahkan metode pengumpulan data, misalnya dengan lembar observasi serta wawancara terhadap subjek penelitian sehingga makin mendukung metode pengumpulan data yang digunakan peneliti sebelumnya.